

ABSTRAK

TER-TERAN (PERANG API) DALAM UPACARA USABHA MUU-MUU, DI DESA ADAT JASRI, KECAMATAN KARANGASEM, KABUPATEN KARANGASEM

Nama : I Gede Artha Surya Kusuma
NPM : 1801872010016

Halaman : 73
Tahun : 2022

Upacara *Ngusabha* merupakan salah satu bentuk upacara *yadnya* sebagai media yang sakral untuk menanamkan nilai-nilai hidup. Untuk menjaga hubungan harmonis di dunia harus saling *beriyadnya*. Sang Hyang Widhi dengan kemahakuasaannya *bernyadnya* menciptakan alam dan segala isinya. *Ter-teran* sebagai bentuk upacara *Bhuta Yajna* dalam rangkaian *Ngusabha Muu-Muu* yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur warisan yang ada di Desa Adat Jasri, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali unsur-unsur yang berkaitan dengan asal usul sejarah munculnya *ter-teran* dalam rangkaian *Usabha Muu-Muu* serta untuk mengetahui apa fungsi dan maknanya dalam rangkaian prosesi *Usabha Muu-Muu* di Desa Adat Jasri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengkaji permasalahan tentang : 1) Bagaimana asal usul *Ter-teran* (Perang Api) dalam upacara *Usabha Muu-Muu* di Desa Adat Jasri (2) Apa fungsi *Ter-teran* (Perang Api) dalam upacara *Usabha Muu-Muu* di Desa Adat Jasri (3) Apa makna *Ter-teran* (Perang Api) dalam upacara *Usabha Muu-Muu* di Desa Adat Jasri. Beberapa teori yang dipergunakan untuk menganalisis masalah di antaranya *yadnya*, teori interaksional simbolik dan teori fungsional struktural. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan beberapa dokumentasi kepustakaan yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Penyajian hasil penelitian menggunakan metode analisis data secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ter-teran* merupakan suatu keharusan dalam rangkaian *Ngusabha Muu-Muu* atau *Ngusabha Dalem Nganggih* berfungsi sebagai pelengkap *pemuput Wali* (upacara) pada saat *Usabha Muu-Muu* yang dilaksanakan di pempatan (*catuspata*) dengan menggunakan sundih (bobok) yang saling dilemparkan. Upacara ini mengandung makna untuk mempertebal keyakinan dan ketaatan dalam diri setiap individu masyarakat Desa Adat Jasri sehingga tetap melaksanakan ajarannya dan mencegah hal-hal negatif yang dianggap dapat mengganggu hubungan harmonis, sehingga kesejahteraan kehidupan masyarakat Desa Adat Jasri dapat terwujud.

Kata Kunci : *Ngusabha Muu-Muu*, Desa Adat Jasri, *Ter-teran*, *Yadnya*

ABSTRACT

TER-TERAN (FIRE WAR) IN THE MUU-MUU USABHA CEREMONY, IN JASRI TRADITIONAL VILLAGE, KARANGASEM DISTRICT, KARANGASEM REGENCY

Name : I Gede Artha Surya Kusuma
NPM : 1801872010016

Page : 73
Year : 2022

The Ngusabha ceremony is a form of *yadnya* ceremony as a sacred medium to instill life values. In order to maintain harmonious relations in the world, one must obey each other, *Sang Hyang Widhi* with his almighty power created nature and all that is in it. *Ter-teran* is a form of the *Bhuta Yajna* ceremony in the *Ngusabha Muu-Muu* series which is based on the noble values inherited in the Traditional Village. Jasri, Karangasem District, Karangasem Regency.

This study aims to explore the elements related to the historical origin of the appearance of *ter-teran* in the *Usabha Muu-Muu* series and to find out what its functions and meanings are in the *Usabha Muu-Muu* procession series in the Jasri Traditional Village. This study uses a qualitative approach that examines the problems of: 1) How is the origin of *Ter-teran* (War of Fire) in the *Usabha Muu-Muu* ceremony in the Jasri Traditional Village (2) What is the function of *Ter-teran* (War of Fire) in the *Usabha Muu-Muu* ceremony in the Jasri Traditional Village (3) What is the meaning of *Ter-teran* (Fire War) in the *Usabha Muu-Muu* ceremony in the Jasri Traditional Village. Several theories are used to analyze problems including *yadnya*, symbolic interaction theory and structural functional theory. The data was collected using the method of observation, interviews, and some literature documentation that is relevant to the problem under study. Presentation of research results using descriptive data analysis method.

The results show that *Ter-teran* is a must in the *Ngusabha Muu-Muu* or *Ngusabha Dalem Nganggih* series which functions as a complement to the *Pemmuput Wali* (ceremony) at the time of *Usabha Muu-Muu* which is carried out in *pempatan* (catus pata) by using *sundih* (torches) that are thrown at each other. This ceremony contains the meaning to strengthen belief and obedience in each individual Jasri Traditional Village community so that they continue to carry out their teachings and prevent negative things that are considered to be able to disrupt harmonious relations, so that the welfare of the people of Jasri Traditional Village can be realized.

Keywords: *Ngusabha Muu-Muu*, *Jasri Traditional Village*, *Ter-teran*, *Yadnya*